

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan keberagaman budaya masyarakatnya. Indonesia terdiri dari banyak suku, kebudayaan, dan kepercayaan yang berbeda dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Masyarakat Indonesia sebagian besar tetap menjalankan adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun. Adat istiadat yang sudah dikenal luas di Indonesia yaitu Desa Adat Suku Baduy di Banten Jawa Barat, Kampung Wae Rebo di Manggarai Nusa Tenggara Timur, Desa Dayak Pampang di Samarinda Kalimantan Timur, Desa Trunyan Bali, Desa Kete Kesu di Tana Toraja Sulawesi Selatan, dan banyak lagi adat istiadat dengan berbagai kepercayaan yang tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Ciri khas pada setiap adat dipengaruhi oleh perilaku dan kepercayaan terhadap nenek moyang yang terus dijaga dan dilakukan masyarakat sebagai bentuk penghormatan. Adat istiadat membentuk konsep dalam bermasyarakat dan peraturan atau kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat secara spiritual. Spiritual berhubungan dengan roh atau jiwa manusia serta kepercayaan terhadap suatu hal yang bersifat fisik (material) dan non-fisik (*immaterial*). Spiritual dapat ditemukan pada kegiatan tradisi atau keagamaan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Dampak dari kegiatan spiritual yaitu perubahan perilaku suatu individu yang berkaitan dengan hidup bermasyarakat, kesehatan, dan prinsip hidup.

Kegiatan spiritual tidak hanya dilakukan dengan tujuan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa atau menjalankan kewajiban beragama dan berbudaya. Kegiatan spiritual juga dapat dilakukan dengan tujuan berwisata seperti melakukan aktivitas yang dipercaya dapat meningkatkan kualitas diri dan mengunjungi lokasi-lokasi spiritual seperti tempat ziarah atau tempat yang memiliki sejarah penting bagi individu yang datang berkunjung. Kegiatan wisata spiritual melakukan perjalanan mengunjungi lokasi spiritual dan melakukan aktivitas untuk kembali kreatif. Dampak yang diharapkan dari kegiatan wisata spiritual yaitu mampu memberikan pengaruh yang baik bagi semua pihak yang terlibat. Wisata spiritual juga dapat mencakup wisata religi karena terkait dengan agama dan wisata budaya karena terkait dengan kepercayaan masyarakat. Ekowisata yang merupakan suatu konsep keseluruhan dalam kegiatan wisata memiliki dampak yang luas tidak hanya bagi pengunjung dan obyek, tapi juga kepada masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Penerapan ekowisata pada wisata spiritual diharapkan memberi persepsi kepada masyarakat luas bahwa obyek spiritual juga mampu dimanfaatkan dan memberikan manfaat. Bentuk pemanfaatan obyek spiritual sebagai wisata yang sudah cukup berkembang yaitu Wisata Ziarah di Pamijahan Tasikmalaya Jawa Barat yang tidak hanya menawarkan obyek spiritual, tapi juga memberdayakan masyarakat sekitarnya untuk ikut berperan. Pamijahan dan beberapa lokasi di Indonesia yang menyajikan kegiatan wisata dengan obyek spiritual menjadi gambaran bahwa obyek wisata spiritual juga dapat di kembangkan. Pemanfaatan obyek spiritual memiliki peluang untuk dapat diterapkan pada obyek spiritual lain, salah satu wilayah yang bisa dikembangkan wisata spiritualnya adalah Kabupaten Pangandaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kabupaten Pangandaran berpeluang untuk mengembangkan wisata spiritual karena memiliki potensi sumberdaya wisata yang tersebar di hampir semua lokasi dan didukung oleh peran pemerintah dan kebudayaan masyarakat. Pengembangan wisata spiritual juga didukung dengan adanya misi Pemerintah Kabupaten Pangandaran dibidang kepariwisataan, yaitu pada tahun 2025 menjadi kabupaten pariwisata yang mendunia, tempat tinggal yang aman, dan nyaman berlandaskan norma agama. Kabupaten Pangandaran memiliki tempat-tempat yang dianggap bernilai spiritual tinggi. Nilai tersebut terbentuk dari kepercayaan masyarakat di sekitar tempat tersebut atau sejarah yang membentuk tempat tersebut. Tempat tersebut adalah makam keramat yang dipercaya merupakan makam anak angkat Nyi Roro Kidul yang berlokasi di dalam gua Kawasan Cagar Alam Pangandaran dan Situs Sembah Agung yang merupakan makam para penyebar ajaran Agama Islam di Pangandaran yang berlokasi di Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang. Tempat-tempat tersebut memiliki sejarah dan kepercayaan tertentu yang membuat kawasannya dianggap sakral. Kondisi tersebut menjadi peluang bahwa wisata spiritual dapat berkembang di Kabupaten Pangandaran. Banyak obyek wisata spiritual lainnya yang belum dimanfaatkan secara utuh dan baik, sehingga membutuhkan perencanaan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Perencanaan ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran memanfaatkan potensi yang terdapat di wilayah tersebut. Potensi tersebut dapat dikembangkan terutama untuk potensi yang dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan ekowisata spiritual sehingga dapat diteliti mengenai kesiapan pengelolaan dan kegiatan yang direncanakan. Wisatawan juga sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai motivasi dan karakteristik wisatawan. Hasil dari perencanaan ini yaitu rancangan program ekowisata spiritual yang memberikan wawasan tentang spiritualitas dan media promosi berupa poster dan *audio visual* yang menggambarkan secara singkat kegiatan dan atraksi wisata spiritual yang terdapat di Kabupaten Pangandaran.

## B. Tujuan

Tujuan kegiatan tugas akhir adalah merancang program wisata. Tujuan dapat dicapai dengan melalui beberapa kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dalam merancang program wisata. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola untuk kegiatan ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi wisatawan terhadap perencanaan ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.
5. Merancang program dan media promosi ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

### C. Manfaat

Manfaat dilakukannya kegiatan Perencanaan Ekowisata Spiritual di Kabupaten Pangandaran ditujukan kepada pihak pengelola, masyarakat, pengunjung, dan ilmu pengetahuan. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi wisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.
2. Membantu pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk mewujudkan misi menjadi kabupaten pariwisata yang mendunia.
3. Menjadi media perencanaan dan pengembangan untuk kegiatan ekowisata spiritual.
4. Bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan pengelola kawasan ekowisata spiritual.
5. Bahan informasi bagi para pelajar, peneliti, dan para pembaca yang membutuhkan terkait ekowisata spiritual di Kabupaten Pangandaran.

### D. Luaran

Luaran dari kegiatan Perencanaan Ekowisata Spiritual di Kabupaten Pangandaran menjadi hasil kegiatan yang berisi informasi, ide, dan saran. Luaran dari kegiatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan program kegiatan ekowisata spiritual bernilai edukatif sehingga memberikan wawasan tentang spiritualitas yang berfokus pada pilar ekologi, ekonomi, dan sosial budaya.
2. Rancangan promosi poster dan *audio visual* yang menggambarkan secara singkat kegiatan dan atraksi spiritual yang terdapat di Kabupaten Pangandaran.

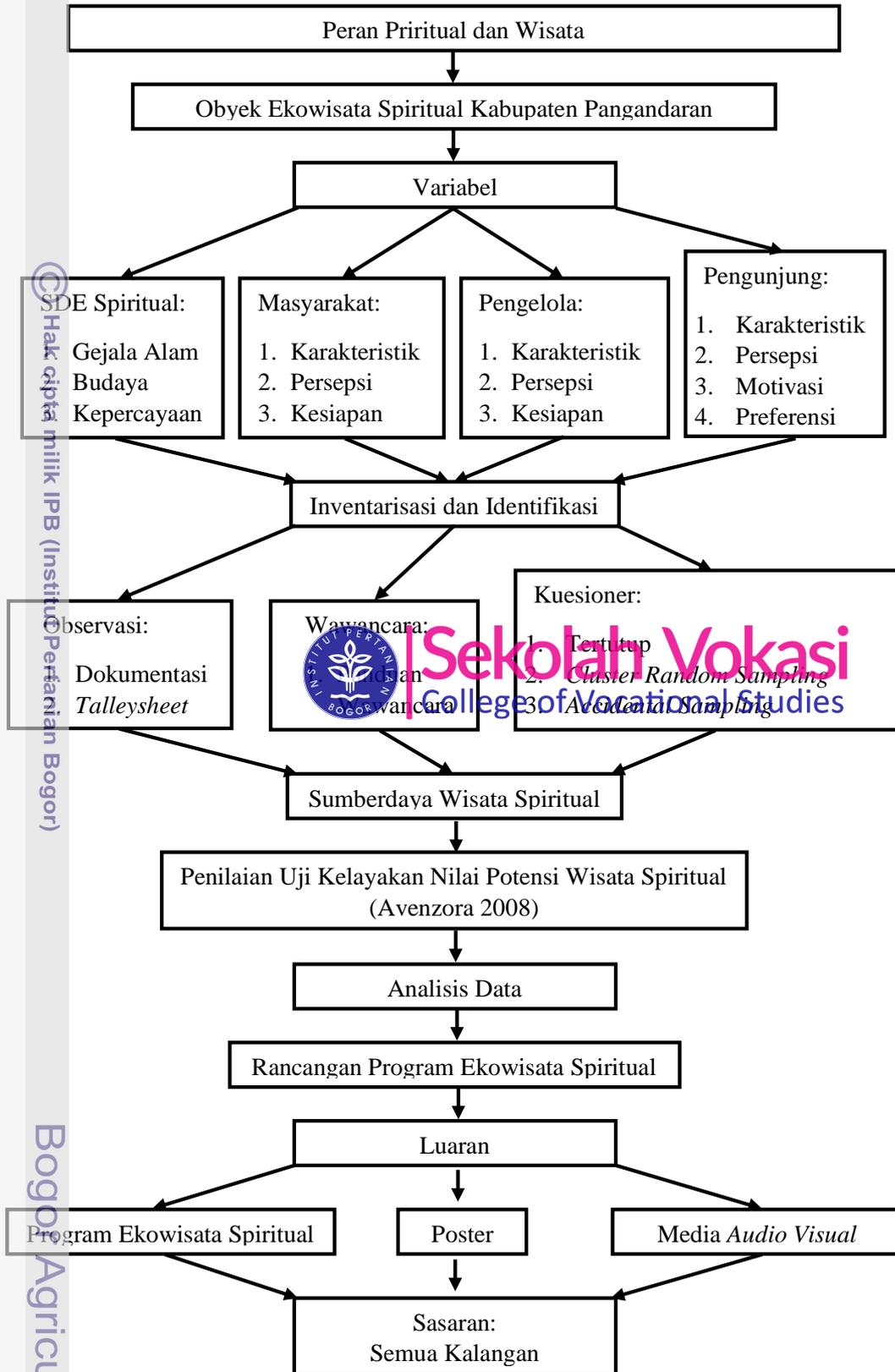
### E. Kerangka Berpikir

Spiritual memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Peran spiritual berkaitan dengan kejiwaan dan dapat mempengaruhi perilaku setiap individu. Wisata juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang merupakan suatu perjalanan untuk mendapatkan kesenangan dan kembali menjadi kreatif serta untuk mencari pengalaman baru. Peran spiritual dan wisata membuat ide dalam perancangan ekowisata spiritual yang menerapkan konsep wisata dalam kegiatan spiritual.

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi spiritual yang dapat dimanfaatkan. Potensi tersebut dapat dikembangkan dan berperan dalam perencanaan ekowisata spiritual. Perencanaan ekowisata spiritual memerlukan peran masyarakat sekitar obyek, pengelola, dan pengunjung agar tercipta perencanaan yang baik. Data yang diperlukan dalam perencanaan program ekowisata adalah karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung, serta kesiapan pengelola dan masyarakat.

Sumberdaya spiritual di Kabupaten Pangandaran dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora 2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitivitas, dan fungsi sosial. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan akan dibuat rancangan program ekowisata spiritual dan media promosi poster dan *audio visual* yang berisi video dan foto.





Gambar 1 Kerangka Berfikir Kegiatan Tugas Akhir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.